

KATA PENGANTAR

Pertama-tama puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya Laporan Kinerja Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Triwulan I Tahun Anggaran 2024.

Laporan Kinerja Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Kalimantan Tengah merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian visi dan misi Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Kalimantan Tengah selama Tahun Anggaran 2023. Penyusunan Laporan Kinerja Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Kalimantan Tengah mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, serta Rencana Strategis Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2021-2026.

Penyusunan Laporan Triwulan Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Kalimantan Tengah merupakan bentuk kegiatan pemantauan perkembangan kinerja secara berkala yang bermanfaat dalam memberikan kepastian dan pengendalian pelaksanaan program yang sesuai dengan perencanaan tujuan dan sasaran yang tertuang dalam rencana strategis.

Pada dasarnya laporan triwulan memuat hasil dan capaian kontrak kinerja pada tahun anggaran berjalan yang terbagi menjadi 4 (empat) periode yakni triwulan I, II, III, IV dan kemudian akan disusun menjadi LKIP (Laporan Kinerja Instansi Pemerintah). Sebagai penutup, segala hal yang termuat dalam laporan ini kiranya dapat memberi manfaat dalam pertimbangan dan keberlanjutan.



A. Latar Belakang

Laporan Kinerja Triwulan I Tahun 2024 merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada Kepala Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Kalimantan Tengah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (disclosure) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

B. Maksud dan Tujuan

Dengan disusunnya Laporan Kinerja Triwulan I Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2024 diharapkan dapat :

- 1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai oleh BKD Provinsi Kalimantan Tengah.
- 2. Mendorong BKD Provinsi Kalimantan Tengah di dalam melaksanakan tugas dan fungsinya secara baik dan benar yang didasarkan pada peraturan perundangan, kebijakan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan;
- 3. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi BKD Provinsi Kalimantan Tengah untuk meningkatkan kinerjanya;
- 4. Memberikan kepercayaan kepada ASN di lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah di dalam pelaksanaan program/kegiatan dalam rangka memberikan pelayanan, pengelolaan, dan pembinaan di bidang kepegawaian.

C. Dasar Hukum

Dasar Hukum penyusunan Laporan Kinerja Triwulan I antara lain sebagai berikut :

- 1. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah.
- Peraturan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja.
- 3. Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 37 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi Dan Tata Kerja Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah.

D. Kedudukan, Tugas, Fungsi

Berdasarkan Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 37 Tahun 2022 tentang Satuan Organisasi dan Tata Kerja Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Kalimantan Tengah, Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Kalimantan Tengah merupakan penyelenggara Manajemen Aparatur Sipil Negawa dan Pengelola Kepegawaian Daerah yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Gubernur Kalimantan Tengah melalui Sekretaris Daerah dengan tugas pokok melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang kepegawaian.

E. Susunan Organisasi

Dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsinya, Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Kalimantan Tengah terdiri atas beberapa fungsi yang memiliki tugas dan wewenangnya masing-masing sebagai berikut :

1. Sekretariat

Mempunyai tugas mengoordinasikan penyusunan program dan penyelenggaraan tugas-tugas bidang secara terpadu dan tugas pelayanan administratif serta keuangan dan aset, kepegawaian, ketatausahaan, protokol, hubungan masyarakat dan rumah tangga, organisasi, tatalaksana serta dokumentasi peraturan perundang-undangan pada Badan Kepegawaian Daerah.

2. Bidang Pengolahan Data dan Pelayanan Informasi

Penyiapan perumusan kebijakan, koordinasi, pelaksanaan, dan pengolahan data serta, analisis dan penyajian informasi Badan Kepegawaian Daerah.

3. Bidang Pengembangan

Menyajikan bahan pedoman pengembangan karir dan kompetensi ASN, menyusun formasi ASN dan melaksanakan seleksi pengadaan CASN, seleksi Praja IPDN, Seleksi Tugas Belajar dan Izin Belajar, Pengakuan dan pencantuman gelar, dan Mutasi Jabatan.

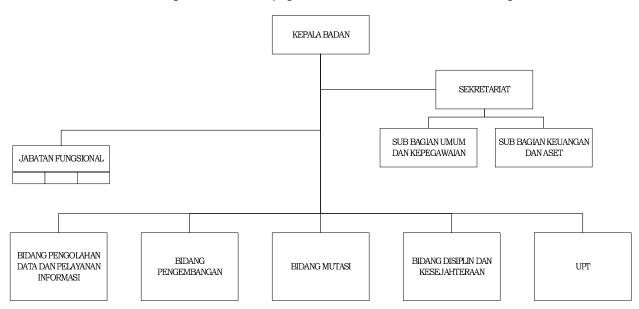
4. Bidang Mutasi

Merumuskan kebijakan, koordinasi, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan menyiapkan bahan dan memproses mutasi pindah ASN, mutasi kenaikan pangkat, sumpah janji, pengangkatan ASN dan pengusulan Kartu Pegawai, Peninjauan Masa Kerja ASN, ujian dinas tingkat I dan tingkat II, ujian penyesuaian ijazah, pemberhentian dan pensiun ASN Daerah.

5. Bidang Disiplin dan Kesejahteraan

Menyiapkan bahan peraturan perundang-undangan di bidang kepegawaian untuk proses kedudukan hukum pegawai, pembinaan disiplin dan penyelesaian pelanggaran disiplin Pegawai Negeri Sipil, melakukan pembinaan ASN melalui peningkatan kesejahteraan, pembinaan kebugaran jasmani, seni budaya serta pembinaan mental kerohanian ASN lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah.

Untuk lebih jelas mengenai susunan struktur organisasi pada Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Kalimantan Tengah dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 0-1 Struktur Organisasi Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2024

F. Aspek Strategis

Dalam rangka mendukung upaya pencapaian visi dan misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah, Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Kalimantan Tengah dituntut untuk ikut berpartisipasi dalam pencapaian **Misi Ketiga** yaitu **Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik melalui Reformasi Birokrasi**. Dalam lingkup bidang kepegawaian, misi ini mengisyaratkan perlunya BKD selaku unsur penunjang urusan pemerintahan pada pelayanan kepegawaian untuk melakukan reformasi birokrasi pada bidang manajemen ASN.

Terkait dengan profesionalitas ASN, pelaksanaan sistem merit pada manajemen ASN Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah masih belum dapat terlaksana secara optimal. Selanjutnya, hirarki eselonisasi saat ini terdiri dari 5 level membuat proses pengambilan keputusan tidak efisien, sehingga perlu penyederhanaan eselonisasi serta perluasan jabatan fungsional dengan keahlian dan kompetensi yang semakin spesifik.

Dari sisi kompetensi, jumlah tenaga spesialis di lingkungan ASN masih kurang, serta rendahnya kompetensi dan tingkat pendidikan ASN. Dari sisi distribusi, persebaran ASN dengan keahlian tertentu/fungsional belum berbasiskan sektor unggulan kewilayahan. Dari sisi kesejahteraan, perlu terus diupayakan perbaikan sistem kesejahteraan ASN dan pensiunan ASN. Dari aspek regulasi, perlu percepatan penerbitan peraturan pelaksana UU No.5/2014 tentang ASN pada Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah.

Penetuan isu-isu strategis mutlak menjadi bagian dalam suatu proses perencanaan. Keberhasilan mengidentifikasi isu-isu strategis dengan tepat pada gilirannya akan membuat perencanaan disusun menjadi tepat sasaran, efektif, dapat diterima oleh pihak-pihak terkait, dan dapat dipertanggungjawabkan.

A. Rencana Strategis



Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Kalimantan Tengah memiliki indikator kinerja yang akan dicapai dalam periode 5 (lima) tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran dalam RPJMD Provinsi Kalimantan Tengah. Berikut ini adalah indikator Kepegawaian kinerja Badan Daerah Provinsi Kalimantan Tengah.

Indikator Kinerja Perangkat Daerah yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD

No	Indikator	Kondisi Kinerja pada Awal Periode RPJMD		Т	Kondisi Kinerja pada Akhir Periode				
		2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	RPJMD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Persentase Kualitas Manajemen ASN Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah	_	80%	83%	85%	88%	90%	95%	95%
	Persentase Pegawai Perangkat Daerah dengan data kepegawaian yang terintegrasi dan up to								
	date	-	85%	85,00%	90,00%	95,00%	100,00%	100,00%	100,00%

No	Indikator	Kondisi Kinerja pada Awal Periode RPJMD		1		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode			
		2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	RPJMD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	Persentase Pegawai								
	Sesuai dengan								
	Kebutuhan Instansi	-	65%	70,00%	75,00%	80,00%	85,00%	90,00%	90,00%
	Persentase ASN yang								
	mengikuti pendidikan								
	dan pelatihan formal	-	60%	65,00%	70,00%	75,00%	80,00%	85,00%	85,00%
	Jumlah jabatan pimpinan								
	tinggi pada instansi								
	pemerintah	-	54	54	54	54	54	54	54
	Jumlah jabatan								
	administrasi pada								
	instansi pemerintah	-	1006	1006	1010	1013	1015	1017	1017
	Jumlah pemangku								
	jabatan fungsional								
	tertentu pada instansi								
	pemerintah	-	5800	6000	6200	6400	6600	6800	6800
	Indeks Profesionalitas								
	ASN pada Instansi								
	Pemerintah Provinsi								
	Kalimantan Tengah	-	75,00	75,50	76,00	77,70	78,00	78,50	78,50
	Persentase Penurunan								
	Pelanggaran Disiplin								
	ASN	-	0	0,10%	0,10%	0,10%	0,10%	0,10%	0,10%
	Persentase Usulan								
	Pelayanan Kepegawaian								
	yang ditindaklanjuti								
	secara tepat waktu	-	80%	80,00%	85,00%	85,00%	90,00%	95,00%	95,00%
	Persentase ASN yang								
	lulus dalam pengukuran								
	kompetensi ASN	-	70,00%	70,00%	72,00%	72,00%	75,00%	75,00%	75,00%

Adapun formulasi masing-masing indikator kinerja utama pada Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Kalimantan Tengah dijabarkan pada tabel berikut :

Tabel VII.1 Formulasi Indikator Kinerja Utama Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Kalimantan Tengah

No.	INDIKATORKINERJA UTAMA	TARGET KINERJA	KETERANGAN	SUMBERDATA
1	2	3	4	5
1	Persentase Pegawai Perangkat Daerah dengan data kepegawaian yang terintegrasi dan up to date	Persentase	Jumlah pegawai perangkat daerah dengan data kepegawaian yang sudah terintegrasi, valid dan update Jumlah pegawai perangkat daerah secara keseluruhan	SIMPEGKalteng
2	Persentase Pegawai Sesuai dengan Kebutuhan Instansi	Persentase	Jumlah formasi jabatan yang sudah terisi Jumlah Kebutuhan Pegawai	Dokumen Bezzeting Formasi Instansi Pemprov Kalteng Dokumen Laporan Kegiatan Seleksi CPNS, Dokumen Anjab ABK Pemprov Kalteng
3	Persentase ASN yang mengikuti pendidikan dan pelatihan formal	Persentase	Jumlah ASN yang melanjutkan pendidikan Tugas Belajar dan Izin Belajar Jumlah Kebutuhan Tugas Belajar dan Izin Belajar Instansi	Dokumen Laporan Monitoring dan Evaluasi Tugas Belajar dan Izin Belajar; Dokumen Rencana Kebutuhan Tugas Belajar dan Izin
4	Jumlah jabatan pimpinan tinggi pada instansi pemerintah	Orang	Jumlah Jabatan Pimpinan Tinggi yang terisi pada Instansi Pemprov Kalteng	SIMPEG Kalteng
5	Jumlah jabatan administrasi pada instansi pemerintah	Orang	Jumlah Jabatan Administrasi yang terisi pada Instansi Pemprov Kalteng	SIMPEG Kalteng
6	Jumlah pemangku jabatan fungsional tertentu pada instansi pemerintah	Orang	Jumlah ASN yang telah diangkat dengan Jabatan Fungsional Tertentu pada Instansi Pemprov Kalteng	SIMPEG Kalteng
7	Indeks Profesionalitas ASN pada Instansi Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah	Indeks	Skoryang didapatkan berdasarkan pada Peraturan BKN Nomor 8 Tahun 2019 tentang Tentang Pedoman Tata Cara dan Pelaksanaan Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara	SAPKBKN

No.	INDIKATORKINERJA UTAMA	TARGET KINERIA	KETERANGAN	SUMBERDATA
	UIAWA	MINENJA		
1	2	3	4	5
8	Persentase Penurunan Pelanggaran Disiplin ASN	Persentase	$\left(\frac{Jumlah Kasus Pelanggaran Disiplin pada tahun (n-1)}{Jumlah Seluruh Pegawai pada tahun (n-1)} \times 100\%\right)$ $\frac{d urang}{d urang}$ $\left(\frac{Jumlah Kasus Pelanggaran Disiplin pada tahun (n)}{Jumlah Seluruh Pegawai pada tahun (n)} \times 100\%\right)$	Dokumen Laporan Tindak Lanjut Penanganan Kasus Pelanggaran Disiplin ASN
9	Persentase Usulan Pelayanan Kepegawaian yang ditindaklanjuti secara tepatwaktu	Persentase	Usulan Layanan Kepegawaian dimaksud meliputi: Tugas Belajar, Izin Belajar, Jabatan Fungsional, Kenaikan Pangkat, Mutasi, Pencantuman Gelar, Karis/Karsu, Usul Satyalencana Karya Satya, SKP Eselon II, Perbaikan/Update Data, Cuti, dan Pensiun (Layanan Kepegawaian dalamaplikasi si TAGUH BKD) Jumlah usulan layanan kepegawaian yang ditindaklanjuti Jumlah semuausulan layanan kepegawaian yang masuk ke BKD dalam satutahun	Aplikasi Si TAGUH BKD
10	Persentase ASN yang lulus dalam pengukuran kompetensi ASN	Persentase	Pengukuran Kompetensi ASN dimaksud meliputi Ujian Dinas Kenaikan Pangkat, Ujian Penyesuaian Ijazah, Asesmen Mutasi, serta Seleksi Terbuka JPT dan Job Fit	Dokumen Laporan Kegiatan Pelaksanaan Ujian Dinas Kenaikan Pangkat, Ujian Penyesuaian Ijazah, Asesmen Mutasi, serta Seleksi Terbuka JPT dan Job Fit

B. Indikator Kinerja Utama dan Perjanjian Kinerja

Indikator Kinerja Utama merupakan suatu tolok ukur yang digunakan untuk membantu suatu organisasi menentukan dan mengukur kemajuan terhadap sasaran organisasi. Berdasarkan dokumen penetapan Indikator Kinerja Utama BKD Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2024, terdapat 1 (satu) sasaran strategis dan 10 (sepuluh) Indikator Kinerja Utama dengan rincian sebagai berikut :

PERJANJIAN KINERJA BKD TAHUN 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target
1	Meningkatnya Kualitas Manajemen ASN Pemerintah	Presentase Pegawai Perangkat Daerah dengan data kepegawaian yang terintegrasi dan up to date	Persentase	95%
	Provinsi Kalimantan Tengah melalui	Presentase Pegawai Sesuai dengan Kebutuhan Instansi	Persentase	80%
	Pelayanan Kepegawaian	Prensentase ASN yang mengikuti Pendidikan dan pelatihan formal	Persentase	75%
	yang Prima dan Profesional	Jumlah jabatan pimpinan tinggi pada instansi pemerintahan	Orang	54
		Jumlah jabatan administrasi pada instansi pemerintahan	Orang	1013
		Jumlah Pemangku jabatan fungsional tertentu pada instansi pemerintahan	Orang	6400
		Indeks Profesionalitas ASN	Indeks	77.70
		Persentase Penurunan Pelanggran Disiplin ASN	Persentase	0.10%
		Persentase Usulan Pelayanan Kepegawaian yang ditindaklanjuti secara tepat waktu	Persentase	85%
		Persentase ASN yang lulus dalam pengukuran kompetisi ASN	Persentase	72%
		Nilai SAKIP	Nilai	B-A (60- 100)

A. Capaian Kinerja BKD

Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Kalimantan Tengah telah melaksanakan pengukuran kinerja atas kinerja yang diperjanjikan Kepala Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Kalimantan Tengah dengan Bapak Gubernur Kalimantan Tengah tahun 2024.

No	Sasaran					Ket		
		Kinerja Utama		et	Targ et	Realisa si	Capaia n (%)	
1	Meningkatn ya Kualitas Manajemen ASN Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah melalui Pelayanan Kepegawai an yang Prima dan Profesional	Persentase Kualitas Manajemen ASN Provinsi Kalimantan Tengah						
		Persentase Pegawai Perangkat Daerah dengan data kepegawaia n yang terintegrasi dan up to date	persenta se	95%	95%	87%	91,58%	
		Persentase Pegawai Sesuai dengan Kebutuhan Instansi	persenta se	80%	80%	61%	76,25%	

Persentase ASN yang mengikuti pendidikan dan pelatihan formal	persenta se	75%	75%	67%	89,33%	
Jumlah jabatan pimpinan tinggi pada instansi pemerintah	orang	54	54	48	88,89%	
Jumlah jabatan administrasi pada instansi pemerintah	orang	1013	1013	3141	310,07 %	
Jumlah pemangku jabatan fungsional tertentu pada instansi pemerintah	orang	6400	6400	5888	92,00%	
Indeks Profesionalit as ASN	indeks	77.70	77.70	belum ada data	belum ada data	dalam proses penilaian pada BKN
Persentase penurunan Pelanggaran Disiplin ASN	persenta se	0.10 %	0.10 %	0	0,00%	kegiatan terkait belum dilaksanak an
Persentase usulan pelayanan kepegawaia n yang ditindaklanju ti secara tepat waktu	persenta se	85%	85%	0%	0,00%	kegiatan terkait belum dilaksanak an
Persentase ASN yang lulus dalam pengukuran	persenta se	72%	72%	0%	0,00%	kegiatan terkait belum dilaksanak

kompetensi ASN			an
7.014			

B. Realisasi Keuangan BKD

N	Pro	Keg	Sub	Anggaran	Realisasi Keuangan			Keterangan
0.	gra m	iata n	Kegiatan		Target	Realisasi	Capaian (%)	
			PEGAWAIAN		30.809.436.332,00		5,16%	
	DAER		DEN II IN I IAN IO	42.605.928.423		1.591.173.275	00.000/	
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI			14.545.406.983	4.721.853.959	1.335.709.979	28,29%	
	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah		anggaran, dan asi Kinerja	110.944.850	19.839.057	5.052.500	25,47%	
		Peran	Penyusunan Dokumen Perencanaa n Perangkat Daerah	48.824.900	9.764.000	5.052.500	51,75%	
			Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	62.119.950	10.075.057		0,00%	
			nistrasi				11,80%	
		Keuar Peran	gkat Daerah	7.062.423.411	3.371.842.389	397.751.246		
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN		7.031.030.411	3.371.842.389	397.751.246	5,66%		
	Koordinasi dan Penyusunan		dan	15.864.000	-		0,00%	

N	Pro	Keg	Sub	Anggaran	Realisasi Keuang	an		Keterangan
0.	gra m	iata n	Kegiatan		Target	Realisasi	Capaian (%)	
			Laporan				(1-7	
			Keuangan Akhir Tahun					
			SKPD					
			Koordinasi				0,00%	
			dan	15.529.000	-			
			Penyusunan Laporan					
			Keuangan					
			Bulanan/Triw					
			ulanan					
			/Semesteran					
		A also is	SKPD nistrasi				0.000/	
		Admii Baran		12.394.000		_	0,00%	
		Daera	•	12354.000	1	-		
		l .	gkat Daerah					
			Pengamana				0,00%	
			n Barang	12.394.000	-			
			Milik Daerah					
		Δdmii	SKPD nistrasi		+		0,00%	
			gawaian	210.486.000	48.621.885	_	0,0070	
			gkat Daerah					
			Pengadaan				0,00%	
			Pakaian	145.000.000	48.621.885			
			Dinas Beserta					
			Atribut					
			Kelengkapa					
			nnya					
			Sosialisasi	FF 402 222			0,00%	
			Peraturan Perundana	55.486.000	-			
			Perundang- Undangan					
			Bimbingan		+		0,00%	
			Teknis	10.000.000	-		-,	
			Implementas					
			i Peraturan					
			Perundang-					
		Admii	Undangan nistrasi				89,31%	
			n Perangkat	3.792.999.682	813.662.448	726.690.260	00,0170	
		Daera	h					
			Penyediaan				98,88%	
			Komponen	29.900.000	5.980.000	5.913.000		

N	Pro	Keg	Sub	Anggaran	Realisasi Keuang	an		Keterangan
0.	gra m	iata n	Kegiatan		Target	Realisasi	Capaian (%)	
			Instalasi					
			Listrik/Pener					
			angan Bangunan					
			Kantor					
			Penyediaan				95,11%	
			Peralatan	2.703.366.298	676.839.922	643.737.000		
			dan Perlengkapa					
			n Kantor					
			Penyediaan				90,23%	
			Barang	77.981.384	15.596.276	14.073.000		
			Cetakan dan					
			Pengganda an					
			Penyelengg				54,64%	
			araan Rapat	981.752.000	115.246.250	62.967.260	,	
			Koordinasi					
			dan Konsultasi					
			SKPD					
		Penga	adaan Barang				0,00%	
		Milik	Daerah	128.000.000	5.500.000	-		
			njang Urusan rintah Daerah					
		reme	Pengadaan				0,00%	
			Sarana dan	128.000.000	5.500.000		0,0070	
			Prasarana					
			Gedung					
			Kantor atau					
			Bangunan Lainnya					
			ediaan Jasa				55,84%	
		Penur	njang Urusan	1.647.645.472	342.861.400	191.436.973		
		Peme Daera	rintahan h					
		Datid	Penyediaan				90,28%	
			Jasa	379.167.600	94.016.400	84.878.573	33,2070	
			Komunikasi,					
			Sumber					
			Daya Airdan Listrik					
			Penyediaan				42,82%	
			Jasa	1268.477.872	248.845.000	106.558.400	,3_,0	
			Pelayanan					
			Umum					

N	Pro	Keg	Sub	Anggaran	Realisasi Keuangan			Keterangan
0.	gra m	iata n	Kegiatan		Target	Realisasi	Capaian (%)	
			Kantor					
		Baran Daera Urusa	h Penunjang In rintahan	1.580.513.568	119.526.780	14.779.000	12,36%	
			Penyediaan Jasa Pemeliharaa n, Biaya Pemeliharaa n dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	275.000.000	55.600.000	4.879.000	8,78%	
			Pemeliharaa n Peralatan dan Mesin Lainnya	32.500.000	10.197.500	9.900.000		
			Pemeliharaa n/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	1.172.047.648	53.729.280		0,00%	
			Pemelinaraa n/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	100.965.920	-		0,00%	
2			AN DAERAH	28.060.521.440	26.087.582.373	255.463.296	0,98%	
		Pemb Inform	edaan, erhentian dan nasi gawaian ASN	25.416.225.940	25.268.027.799	131.095.886	0,52%	
			Koordinasi dan Fasilitasi	900.000.000	95.891.134	51.959.404	5,77%	

N o.	Pro gra m	Keg iata n	Sub Kegiatan	Anggaran	Realisasi Keuangan			Keterangan
					Target	Realisasi	Capaian (%)	
			Pengadaan PNS dan PPPK					
			Koordinasi Pelaksanaa n Administrasi Pemberhenti	78.000.000	15.600.000		0,00%	
			an Fasilitasi Lembaga Profesi ASN	24.131.363.940	25.090.389.340	34.510.100	0,14%	
			Pengelolaan Sistem Informasi Kepegawaia	106.725.000	25.795.575	16.844.832		
			Pengelolaan Data Kepegawaia n	200.137.000	40.351.750	27.781.550	68,85%	
		Mutasi dan Promosi ASN		1.727.136.500	732.010.593	72.253.850	9,87%	
			Pengelolaan Mutasi ASN	86.356.000	17.271.190		0,00%	
			Pengelolaan Kenaikan Pangkat ASN	239.931.000	55.794.903	14.383.200	25,78%	
			Pengelolaan Promosi ASN	1.400.849.500	658.944.500	57.870.650	8,78%	
		Pengembangan Kompetensi ASN		143.000.000	47.587.500	18.361.000	12,84%	
		- 1	Pengelolaan Pendidikan Lanjutan ASN	45.000.000	9.000.000	8.776.500	19,50%	
			Pembinaan Jabatan Fungsional ASN	98.000.000	38.587.500	9.584.500	9,78%	
		Penilaian dan Evaluasi Kinerja Aparatur		774.159.000	39.956.481	33.752.560	84,47%	

N	Pro	Keg	Sub	Anggaran	Realisasi Keuangan			Keterangan
0.	gra m	iata n	Kegiatan		Target	Realisasi	Capaian (%)	_
			Pengelolaan Pemberian Penghargaa n Bagi Pegawai	84.959.000	-		0,00%	
			Pengelolaan Penyelesaia n Pelanggaran Disiplin ASN	664.200.000	39.956.481	33.752.560	84,47%	
			Pelayanan Proses Izin Perceraian Pegawai	25.000.000	-			

Secara umum, pencapaian target kinerja pada Triwulan I pada tahun 2024 masih dalam proses pencapaian target. Selain itu telah dilakukan kegiatan inovatif dan kegiatan yang diperbaharui dalam pelayanan publik oleh Kepala BKD / PNS dijajaran Pemprov Kalteng.

Kerjasama antar unit dilingkungan internal Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Kalimantan Tengah adalah salah satu kunci keberhasilan dalam menyelenggarakan kinerja yang optimal. Oleh karena itu, hal ini perlu menjadi nilai-nilai organisasi yang bertumbuh dan berkembang. Demikian Laporan Triwulan I ini disusun sebagai instrumen monitoring kinerja dan harapannya dapat dipergunakan dengan baik untuk evaluasi dan perbaikan kinerja pada periode-periode mendatang.